

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus-menerus penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir (fertilitas), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi dengan jumlah kematian (mortalitas) yang terjadi pada semua golongan umur, serta perpindahan penduduk (mobilitas) juga akan mempengaruhi bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk di suatu daerah atau wilayah.

Pendidikan sangat penting untuk melangkah menuju prospek ke depannya, seperti misalnya dalam masalah mata pencaharian, terutama dalam pencarian pekerjaan bagi masyarakat. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi mata pencahariannya, semakin tinggi pendidikan maka pekerjaan yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula tingkatannya.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Bangkalan dalam keadaan baik dan sangat memadai dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Kabupaten ini memiliki infrastruktur pendidikan dari mulai pendidikan anak usia dini sampai dengan pendidikan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun beberapa perguruan tinggi swasta.

Pada pendidikan dasar dan menengah tiap Kota Kecamatan di Kabupaten ini telah memiliki SD, SMP dan SMA Negeri. Beberapa diantara sekolah negeri tersebut merupakan sekolah standar nasional. Ditingkat

perguruan tinggi, Kabupaten ini memiliki Perguruan Tinggi Negeri : Universitas Trunojoyo Madura yang berada di desa Telang Kecamatan Kamal, satu-satunya perguruan tinggi negeri yang ada di pulau Madura, selain itu masih terdapat beberapa perguruan tinggi swasta, diantara Akademi Kebidanan (AKBID) Bangkalan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bangkalan , STKIP-PGRI Bangkalan dan Universitas terbuka.

Dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan sarjana yang dihasilkan dari perguruan tinggi yang ada di Bangkalan, diharapkan dapat membantu memperbaiki perekonomian di Bangkalan. Sejak diresmikannya jembatan Suramadu, Bangkalan menjadi destinasi wisata kuliner yang ramai, terutama pada hari libur dan hari raya. Dengan terbukanya mobilitas dan kesempatan kerja dari kota Surabaya tentunya dapat menjadi pilihan yang bagus bagi lulusan perguruan tinggi mengingat ketersediaan lapangan pekerjaan di Bangkalan yang masih terbatas.

Pekerjaan merupakan sebuah tuntutan kehidupan, di mana bekerja itu mempunyai tujuan sebagai pemenuh dari kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan ini dilakukan guna mempertahankan kehidupan. Hal ini dikarenakan manusia hidup itu memerlukan makanan (pangan), tempat tinggal (papan), pakaian (sandang), dan kebutuhan-kebutuhan yang lain seperti kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Menurut Anoraga (1992:11), seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapai, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan sebelumnya.

Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal ini berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan dan mengenai unsur-unsur perencanaan. Dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Keputusan dalam memilih jenis pekerjaan sangat penting karena menyangkut kehidupan di masa depan. Setelah disibukkan dengan aktivitas perkuliahan dan proses yang panjang hingga memperoleh gelar sarjana, Hal pertama yang dipikirkan dan menjadi masalah seorang sarjana adalah apa yang akan dilakukan atau pekerjaan apa yang diinginkan. Ketika kita dihadapkan dalam pemilihan karir, maka akan timbul pertanyaan-pertanyaan dalam diri, pekerjaan apa yang harus saya pilih? Apakah saya akan menjadi guru? Apakah saya akan menjadi wiraswasta? Apakah saya akan menjadi pengacara atau pilot? dan banyak lagi pertanyaan – pertanyaan lain yang muncul. Menentukan suatu pilihan memang tidaklah mudah banyak hal yang harus diperhitungkan, begitupun dalam pemilihan karir.

Seorang sarjana akan memikirkan masa depannya secara sungguh-sungguh. Kadang ada perbedaan antara pilihan pekerjaan laki-laki dan perempuan. Kadang laki-laki menginginkan pekerjaan yang lebih bergengsi, dan menarik walaupun gajinya tidak begitu besar. Sedangkan perempuan lebih menginginkan pekerjaan yang nyaman baginya dan tidak banyak membutuhkan waktu.

Pada hakekatnya bidang pekerjaan untuk jurusan manajemen sangat bervariasi, karena manajemen bersifat universal sehingga pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, seperti perusahaan, pemerintahan, pendidikan, sosial, keagamaan, dan lain-lainnya. Banyak sarjana yang masih ragu - ragu dalam membuat pilihan karir. Kebingungan ini dikarenakan dalam memilih pekerjaan mereka akan memikirkan antara pekerjaan yang lebih disukai, dicita - citakan, atau yang sesuai kemampuannya. Mereka juga harus memikirkan pilihan dari orang tuanya yang kadang tidak sama dengan pilihan mereka. Kadang orang tua tidak melihat keinginan dan bakat anaknya. Di satu sisi sarjana ingin mandiri dan di sisi lain masih harus mengikuti kemauan orang tua, Safitri (2012:6).

Persepsi sarjana terhadap pekerjaan dapat mempengaruhi keputusannya dalam memilih pekerjaan. Seringkali sarjana memiliki persepsi akan mendapatkan pekerjaan di posisi yang diinginkan dan berbeda dengan realita yang ada, seperti jenjang karir yang harus dilalui sehingga ditempatkan di tempat yang berbeda sebelum mendapatkan posisi yang diinginkan.

Sikap juga mempengaruhi pengambilan keputusan. Sikap yang terlalu selektif dalam memilih pekerjaan, malu apabila mendapat pekerjaan yang tidak sederajat dengan sarjana lainnya dapat menambah jumlah sarjana yang menganggur. Hal ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi seorang sarjana yaitu terlalu bersikap selektif sedangkan kemampuan dan pengalaman dalam bekerja masih minim.

Masalah pengambilan keputusan dari lulusan jurusan manajemen masih melihat suatu pekerjaan harus berada di dalam kantor, di posisi yang diinginkan,

dan dengan segala fasilitas yang ada. Mereka tetap berusaha mendapatkan pekerjaan yang bergengsi dan banyak diminati oleh sarjana lulusan dari jurusan lain ataupun sarjana dari universitas yang lainnya sehingga mereka mengatakan kesulitan mencari pekerjaan. Sarjana terlalu fokus pada satu jenis pekerjaan yang mereka inginkan, tidak melihat ada peluang lain yang lebih luas. Sedikit dari para sarjana manajemen yang memikirkan untuk menjadi seorang wirausahawan, padahal menjadi seorang wirausahawan dapat mengaplikasikan ilmu manajemen yang telah dipelajari juga dapat membantu dalam mengurangi pengangguran.

Dalam bekerja, idealnya seseorang itu mendapatkan kepuasan kerja diantaranya adalah karir yang identik dengan gaji yang sesuai, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan minat dan disukai. Dambaan banyak orang mendapatkan pekerjaan ideal yang membuat pelakunya merasa nyaman dan bersemangat menjalaninya, tidak sekedar berangkat kerja, menyelesaikan tugas, dan menunggu tanggal gajian datang.

Dengan keilmuan, kesempatan, dan pilihan pekerjaan yang semakin bertambah. Apakah pengambilan keputusan lulusan UTM dalam memilih jenis pekerjaan sudah tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh persepsi dan sikap terhadap pengambilan keputusan dalam memilih pekerjaan (studi kasus lulusan jurusan manajemen Universitas Trunojoyo Madura)”*

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan lulusan jurusan manajemen tahun 2015 di UTM dalam memilih pekerjaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap terhadap pengambilan keputusan lulusan jurusan manajemen tahun 2015 di UTM dalam memilih pekerjaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan dari persepsi dan sikap terhadap pengambilan keputusan lulusan jurusan manajemen tahun 2015 di UTM dalam memilih pekerjaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan lulusan jurusan manajemen tahun 2015 di UTM dalam memilih pekerjaan
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap pengambilan keputusan lulusan jurusan manajemen tahun 2015 di UTM dalam memilih pekerjaan
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan sikap secara simultan terhadap pengambilan keputusan lulusan jurusan manajemen tahun 2015 di UTM dalam memilih pekerjaan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak terkait, seperti organisasi, Institusi pendidikan dan mahasiswa selaku peneliti.

1. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lulusan perguruan tinggi sebagai tenaga kerja potensial dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan perekonomian baik bagi keluarga maupun bagi kabupaten Bangkalan
2. Bagi pihak akademisi diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji tentang persepsi dan sikap terhadap pengambilan keputusan lulusan perguruan tinggi dalam memilih jenis pekerjaan secara lebih mendalam.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami topik kajian.
4. Bagi masyarakat, dapat memberi gambaran mengenai persepsi dan sikap yang dimiliki setiap individu berbeda yang mendasari apa yang dilakukan masing – masing individu.